

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)
TAHUN ANGGARAN 2020**

DINAS LINGKUNGAN HIDUP



**MARTAPURA
2021**

KATA PENGANTAR

ALHAMDULILLAHIROBBIL'ALAMIN, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa, karena berkat petunjuk dan hidayahnya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Lingkungan Hidup Kab.Banjar Tahun 2020 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang ditetapkan.

LKJIP merupakan laporan pertanggungjawaban SKPD dalam menjalankan kegiatan - kegiatan pokok, sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan dan mengacu pada tugas pokok yang diemban dan harus dilaksanakan yang telah dituangkan dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kinerja di tahun 2020.

Sebagai salah satu unsur pengawas dan pengendalian serta perlindungan dan pengelolaan fungsi lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Banjar pada tahun 2020 telah melaksanakan serangkaian program kerja dan kegiatan dengan harapan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja yang terukur pencapaiannya atau keberhasilan penyelenggaraan pembangunan secara keseluruhan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi Dinas Lingkungan Hidup sendiri sebagai upaya meningkatkan peran aktif dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selanjutnya Laporan ini juga menjadi masukan penilaian bagi Pemerintah Daerah.

Demikian laporan ini disampaikan sebagai masukan dalam penilaian Pemerintah Kabupaten Banjar.

Martapura, 20 Januari 2020
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Banjar



Boyke W. Kriestiyanto, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19610301 198903 1 010

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Bappelitbang Kabupaten Banjar.

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKjIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar 2016 - 2021 yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan pada tahun 2021 telah berhasil dicapai.

Analisa terhadap 1 sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 menunjukkan bahwa capaian pada 1 sasaran strategis masuk pada kategori sangat baik dengan nilai rata - rata 94.95%.

Tantangan keberhasilan perencanaan pembangunan sangat ditentukan oleh kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia perencana yang handal dan visioner. Dalam rangka mewujudkan perencanaan pembangunan Kabupaten Banjar yang baik, tepat sasaran dan guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan, maka dibutuhkan sumber daya manusia baik dalam kuantitas maupun kompetensi. Namun hingga saat ini, sumber daya manusia perencana dilingkungan Pemerintah Kabupaten Banjar masih belum bisa dikatakan ideal dalam hal kuantitas.

Tantangan lainnya dalam mewujudkan perencanaan pembangunan yang berkualitas adalah belum optimalnya partisipasi masyarakat serta relevansi pemanfaatan hasil perencanaan. Kedepan, perlu upaya yang lebih maksimal untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Banjar, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap pembangunan daerah Kabupaten Banjar. Selain itu, tantangan pengembangan pelayanan Bappelitbang Kabupaten Banjar ke depan adalah perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan tak terbatas harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, guna mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Kabupaten Banjar.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi instansi di lingkungan pemerintah daerah dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

Tabel Sasaran Keuangan

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Rp. 1.286.692.400
				- Klinik Pengendalian Pencemaran	Rp. 27.100.000
				- Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	Rp. 8.221.000
		2	Indeks Kualitas Air (IKA)	- Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Di lingkungan Industri	Rp. 40.775.000
				- Pemantauan Kualitas Air	Rp. 1.016.252.400
		3	Indeks Kualitas Udara (IKU)	- Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Di lingkungan Industri	Rp. 23.625.000
				- Pemantauan Kualitas Udara	Rp. 170.000.000
		4	Indeks Tutupan Lahan	- Penyusunan Dokumen Laboratorium	Rp. 719.000
				Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan	Rp. 133.045.000
				- Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	Rp. 20.740.000
				- Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda & Lingkungan	Rp. 42.255.000
				- Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	Rp. 48.900.000
				- Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	Rp. 21.150.000
- Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	Rp. 21.150.000				
		- Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	Rp. 273.326.000		

				- Penataan Taman Kehati	Rp. 54.500.000
				- Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/ Urban Farming)	Rp. 128.750.000
				- Pembinaan dan Pengembangan Kampung Hijau	Rp. 39.226.000
				- Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK)	Rp. 50.850.000
				Program Penegakan Hukum Lingkungan	Rp. 171.407.000
				- Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin pph	Rp. 171.407.000
				- Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	Rp. 0
				- Operasi Gabungan Yustisi/ Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Rp. 0
				- Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp.0
				- Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 50.695.000
				- Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	Rp. 50.224.000
				Program Pembinaan & Penataan Di Bidang Lingkungan	Rp. 195.035.600
				- Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Rp.105.035.600
				- Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Rp. 90.000.000
				- Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	Rp. 172.743.800
				- Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	Rp. 76.167.000
				- Penyediaan Data dan Pelaporan Lingkungan	Rp. 96.576.800
2	Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH public	5	Pengelolaan Sampah	Program Pengelolaan Persampahan	Rp.10.006.574.052
				- Koordinasi Kota Sehat/Adipura	Rp. 10.086.400
				- Pengadaan sarana dan prasarana penanganan sampah	Rp. 416.203.800
				- Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Rp. 9.209.140.252
				- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	Rp. 0
				- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	Rp. 292.935.600
				- Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	Rp.16.097.000

			- Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	Rp. 47.400.000
			- Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolan B3 Dan Limbah B3	Rp. 14.711.000
			Program Pengelolaan sampah (BLUD)	Rp. 3.417.694.564
			- Operasional dan Pemeliharaan TPA	Rp. 3.417.694.564
			Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp. 3.573.718.900
			- Penataan RTH	Rp. 71.605.480
			- Pemeliharaan RTH	Rp. 3.502.113.420
			Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	Rp. 223.570.611
			- Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	Rp. 223.570.611

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Maksud dan Tujuan Pelaporan	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
C. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi ...	4
D. Isu Strategis.....	5
E. Sisematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Indikator Kinerja Utama	8
B. Perjanjian Kinerja.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Analisis Capaian Kinerja Sasaran	33
C. Realisasi Anggaran	44
D. Tindak Lanjut Atas Laporan Kinerja Tahun 2019	49

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran-Saran	50

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

A.1 Maksud Laporan

1. Memberikan informasi perkembangan pelaksanaan tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.
2. Memberikan informasi perkembangan realisasi fisik dan keuangan yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.
3. Memberikan informasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas tiap bulan
4. Menemukan alternatif pemecahan permasalahan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran

A.2 Tujuan Laporan

1. Sebagai sarana laporan pelaksanaan tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar kepada Bupati
2. Salah satu bahan informasi dalam proses pengambilan kebijakan penyelenggaraan program dan kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.
3. Sebagai bahan peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam penyelenggaraan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Guna memantapkan pelaksanaan kewenangan dibidang *Pemerintahan Lingkungan Hidup*, maka berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh *Dinas Lingkungan Hidup* Kabupaten Banjar berlandaskan pada beberapa pedoman sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang dibidang *Lingkungan Hidup*
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan

Kinerja

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri / Permen KL terkait dengan Tugas dan Fungsi SKPD P.74/menlhk/setjen/kum.1/8/2016 tentang pedoman nomenklatur perangkat daerah provinsi dan kabupaten atau kota yang melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dan urusan pemerintahan Bidang Kehutanan.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Banjar; dan
7. Peraturan Bupati Banjar Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja SKPD.

B.1 KEDUDUKAN :

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar merupakan unsur Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup yang dipimpin oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

B.2 TUGAS :

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 13 Tahun 2016 pasal 6, Perangkat daerah adalah unsur pembantu bupati dan dewan perwakilan daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. (8) urusan pemerintahan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh semua Tugas Perangkat Daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 13 Tahun 2016 pasal 12 (4) Dinas Lingkungan Hidup menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup, yang meliputi tata lingkungan, pengendalian pencemaran dan kerusakan, penataan dan peningkatan kapasitas serta pengelolaan sampah, pertamanan dan limbah B3.

B.3 FUNGSI :

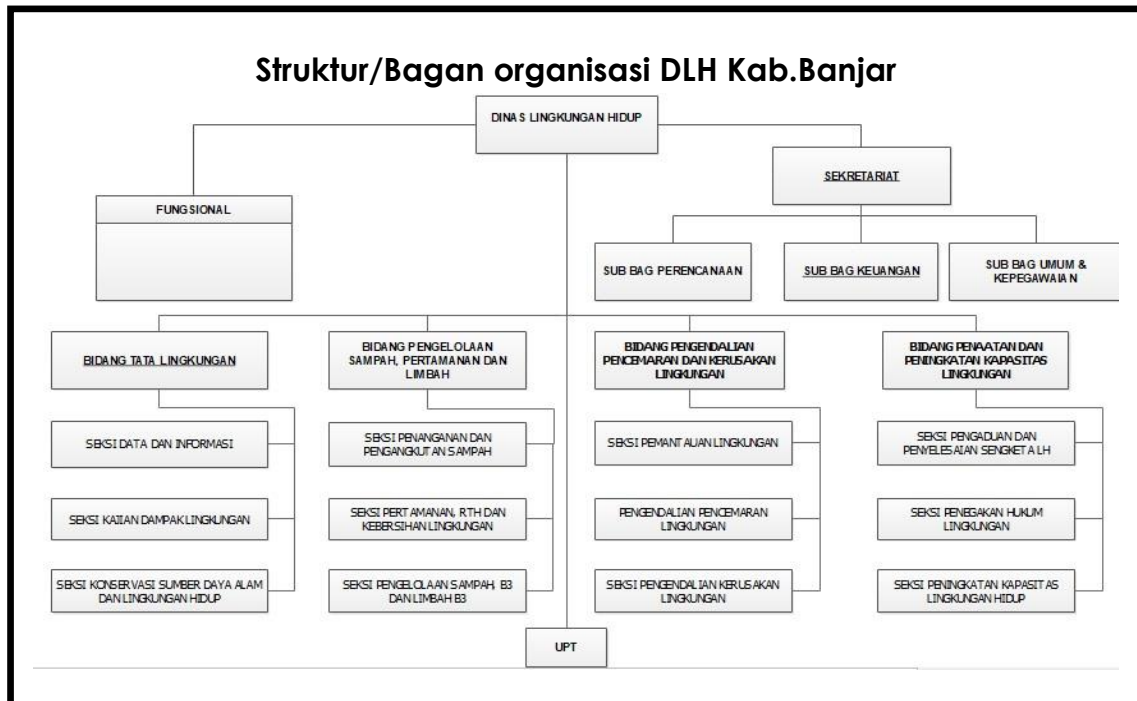
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi: Untuk menyelenggarakan tugas pokok diatas, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Kabupaten Banjar Nomor 64 Tahun 2016 mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bupati ;
- b. Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan penataan lingkungan ;

- c. Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan lingkungan hidup ;
- d. Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang konservasi dan pengelolaan sumber daya alam ;
- e. Pemberian pelayanan umum di bidang lingkungan hidup ;
- f. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan ;
- g. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis ;

Susunan organisasi SKPD terdiri dari:

- 1) *Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar*
- 2) Sekretariat terdiri dari:
 - a) *Subbagian Umum dan Kepegawaian;*
 - b) *Subbagian Keuangan;*
 - c) *Subbagian Perencanaan*
- 3) Bidang Tata Lingkungan:
 - a) *Seksi Data dan Informasi;*
 - b) *Seksi Kajian Dampak Lingkungan;*
 - c) *Seksi KSDA dan Lingkungan Hidup;*
- 4) Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
 - a) *Seksi Pencemaran Lingkungan;*
 - b) *Seksi Kerusakan Lingkungan;*
 - c) *Seksi Pemantauan Lingkungan;*
- 5) Bidang Peningkatan Kapasitas Lingkungan
 - a) *Seksi Pengaduan Penyelesaian Sengketa;*
 - b) *Seksi Penegakan Hukum Lingkungan;*
 - c) *Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;*
- 6) Bidang Pengelolaan Sampah Pertamanan dan Limbah
 - a) *Seksi Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3;*
 - b) *Seksi Penanganan dan Pengangkutan Sampah;*
 - c) *Seksi Pertamanan, RTH dan Kebersihan Lingkungan*



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar

C. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Pencapaian tujuan pembangunan daerah diawali dengan *perumusan perencanaan yang berkualitas*. Kondisi tersebut diatas sangat erat kaitannya dengan keberadaan institusi perencana dalam hal ini *Dinas Lingkungan Hidup* yang membantu Kepala Daerah dalam *Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup*. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Identifikasi permasalahan merujuk pada dokumen perencanaan yang telah ditetapkan (Renstra dan Renja) yaitu melalui proses analisis pohon masalah sehingga diperoleh mapping matriks masalah pokok, masalah dan akar masalah, dan hirarki permasalahan tersusun secara "cascading" (berjenjang) kemudian disajikan dalam bentuk diagram pohon masalah.

Dinas Lingkungan Hidup masih menghadapi beberapa permasalahan sebagai berikut :

Tabel I
Tabel Permasalahan pada SKPD

No.	Pokok Masalah	Masalah	Akar Masalah
1	Indeks Kualitas Air	Belum Optimalnya Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup sewajarnya dilakukan antara lintas sektor baik masyarakat, pelaku usaha maupun pemerintah
2	Indeks Kualitas Udara	Belum Optimalnya Perlindungan Pengelolaan LH & SDA	Kurangnya Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup
			Belum tertata sebagaimana mestinya SDA, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
3	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Pembinaan & Penaatan Lingkungan Hidup perlu dilakukan secara berkesinambungan	Perlu adanya penegakan hukum lingkungan
			Perlu adanya pembinaan & penataan lingkungan hidup
4	Pengelolaan Sampah	<i>Belum optimalnya pengelolaan dan penanganan sampah</i>	Tingkat kesadaran dan peran serta masyarakat terhadap pengelolaan sampah masih rendah.
			Jumlah armada angkutan sampah masih kurang dan sebagian besar jumlah armada sudah berusia tua dengan kondisi rusak berat, sedang dan ringan.
			Kurangnya jumlah TPS3R

D. ISU STRATEGIS

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar secara terpadu, terarah dan berkesinambungan, diperlukan analisis terhadap berbagai isu strategis. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar sebagai SKPD yang mempunyai tugas pokok dalam Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup, memiliki peran yang sangat penting didalam merumuskan kebijakan Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup, oleh karenanya analisis isu strategis merupakan langkah awal didalam Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup.

Sebelum menentukan isu dilakukan identifikasi permasalahan. Hasil identifikasi tersebut kemudian dilakukan analisa pohon masalah yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk matriks pemetaan masalah utama, masalah dan akar masalah sebagaimana tersebut di atas (Bab I.C). Isu strategis adalah permasalahan yang belum diselesaikan dan akan diselesaikan (Unresolved Matters) yaitu permasalahan yang belum terselesaikan yang bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang dan menentukan penyelenggaraan dimasa akan datang. Sebagai alat bantu dapat melihat alur renstra pada aplikasi SIMPUN 19.

Identifikasi isu-isu yang diperoleh dari proses sebelumnya tersebut ditapis dengan kriteria tertentu pada **Permendagri 86 Tahun 2017**, kesepakatan melalui FGD atau penilaian ahli atau kombinasi sehingga akan diperoleh isu strategis yang akan diselesaikan. Isu strategis pada dokumen perencanaan yang kemudian dimunculkan pada dokumen pelaporan kinerja. Berdasarkan proses analisis tersebut, maka isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut :

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar :

1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah;
2. Kurangnya Pengetahuan dalam memanfaatkan sampah;
3. Kurangnya Luasan Ruang Terbuka Hijau dan Taman Keanekaragaman kehati;
4. Pencemaran air sungai dan tanah limbah cair dan padat;
5. Pencemaran udara dari kegiatan industry, pertambangan dan emisi gas buang kendaraan bermotor.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) (Nama SKPD) Tahun 2020 disusun sebagai berikut :

Kata Pengantar;

Daftar Isi;

Ringkasan Eksekutif;

Pada Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif

untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penyusunan dokumen LKj IP, Tugas pokok dan fungsi (struktur organisasi), Permasalahan serta isu strategis organisasi;

Bab II Perencanaan dan Perjanjian/Penetapan Kinerja

Menjelaskan tentang kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2020.

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020

Menjelaskan Capaian Kinerja Organisasi tahun 2020 dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 beserta analisisnya

Bab IV Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan Saran

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar mengampu *Urusan Bidang Lingkungan Hidup*. Berdasar urusan dan program yang diampu, (SKPD) mendukung pencapaian 2 misi Kabupaten Banjar yang tercantum pada RPJMD yaitu :

- a. Misi 1 : Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan komoditas unggulan daerah lainnya dengan pendekatan agribisnis dan industry berwawasan lingkungan secara berkelanjutan.
- b. Misi 2 : Mewujudkan pemerataan dan keseimbangan pembangunan Insfrastruktur untuk mendukung daya saing ekonomi daerah.

Pengukuran pencapaian misi dapat dilihat melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dilengkapi dengan indikator-indikator kinerja

sasaran. Keseluruhan indikator kinerja utama sebanyak 3 (*tiga*) indikator.

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya Kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	Indeks Kualitas Air	Persyaratan yang menggambarkan kualitas dari air baku (air bersih), meliputi syarat fisika, kimia, biologis dan radiologis	$PI = \sqrt{\frac{\left(\frac{Ci}{Lij}\right)_M^2 + \left(\frac{Ci}{Lij}\right)_R^2}{2}}$	Dinas LH
		Indeks Kualitas Udara	Kualitas udara yang dihitung berdasarkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) ditetapkan dengan cara mengubah kadar pencemar udara yang terukur menjadi suatu angka yang tidak berdimensi.	$IKU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	Dinas LH
		Indeks Tutupan Lahan	Merupakan perhitungan indeks tutupan hutan/lahan (ITH) ditambah dengan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	$ITH = 100 - (84,3 - (TH \times 100) \times \frac{50}{54,3})$	Dinas LH

Sumber : Lampiran Perbub Nomor 6 Tahun 2019 tentang IKU Pemerintah Kabupaten Banjar

B. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2020 mengacu pada Renstra Perubahan Tahun 2016-2021. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2020 meliputi (1) sasaran strategis, dengan pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui (1) indikator kinerja sasaran beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (pohon kinerja) mulai dari eselon II, eselon III dan eselon IV sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET	ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	70.90%	a. Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentase Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan Persentase Jumlah Pencemar Institusi dan Non Institusi Yang Telah dilakukan Pembinaan Pemantauan	persen	25 15	Rp. 1.286.692.400	Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan lingkungan
					Klinik Pengendalian Pencemaran	Jumlah Perusahaan Yang terlayani oleh klinik pengendalian pencemaran	Perusahaan	15	Rp. 27.100.000	Kasi Pengendalian dan Pencemaran
					Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Telah Mengikuti Sosialisai dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Ijin Lingkungan	Pelaku Usaha	50	Rp. 8.221.000	
		2. Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	41%	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Dilingkungan Industri	Jmlah perusahaan yang memilki sistem IPAL dan/atau yang telah memiliki IPLC	Perusahaan	20	Rp. 40.775.000	Kasi Pengendalian dan Pencemaran
					Pemantauan Kualitas Air	Jumlah titik pantau air sungai	Titik Pantau	86	Rp. 1.016.252.400	Kasi Pemantauan
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	108%	Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Udara Dilingkungan Industri	Jumlah Perusahaan Yang Menghasilkan Emisi Udara	Perusahaan	10	Rp. 23.625.000	Kasi Pengendalian dan Pencemaran

						Pemantauan Kualitas Udara	Jumlah Titik Pantau Udara	Titik Pantau	8	Rp. 170.000.000	Kasi Pemantauan
			Indeks Tutupan Lahan	Persen	66.54%	Penyusunan Dokumen	Jumlah Dokumenm laboratorium	Dokumen	1	Rp. 719.000	Kasi Pemantauan
						Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan	Persentase menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	Persen	35	Rp. 133.045.000	Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
						Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	Jumlah Komunitas yang terbentuk sebagai agen pengendalian kebakaran hutan dan lahan	Komunitas	2	Rp. 20.740.000	Kasi Pengendalian Kerusakan Lingkungan
						Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda & Lingkungan	Jumlah Kajian Teknis yang terbentuk dalam upaya pengendalian	Dokumen	1	Rp. 42.255.000	
						Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	Jumlah perusahaan yang mendapat pendampingan dalam implementasi Konsep Produksi Bersih	Perusahaan	10	Rp. 48.900.000	
						Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	umlah Sistem Informasi Inventarisasi Pemetaan Kawasan Rawan Kerusakan Lingkungan yang terbentuk	Aplikasi	1	Rp. 21.150.000	
						Program Penataan Sda, Lingkungan Perubahan Iklim	Presentase kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahterah dan barokah serat terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati	Persen	20	Rp. 273.326.000	

							Presentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri	Persen	20		
						Penataan Taman Kehati	Jumlah Lokasi Lahan Taman Kehati	Lokasi	1	Rp. 54.500.000	Kasi KSDA
						Penhijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/ Urban Farming)	Jumlah Lokasi Penhijauan di Perkotaan dan Pedesaan	Lokasi	48	Rp. 128.750.000	
						Pembinaan dan Pengembangan Kampung Hijau	Jumlah Kawasan Kampung Hijau	Kampung	1	Rp. 39.226.000	
						Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah dokumen pengamatan / Penghitungan Dampak GRK	Dokumen	1	Rp. 50.850.000	
						Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	Persen	50	Rp. 171.407.000	Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan
							Persentase Pelayanan Pengaduan Pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terselesaikan	Persen	70		
						Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin pphl	Jumlah Perusahaan yang diawasi	Perusahaan	30	Rp. 171.407.000	Kasi Penegakan Hukum
						Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup	Jumlah Peserta Sosialisasi	Orang	0	Rp. 0	
						Operasi Gabungan Yustisi/ Non Yustisi Pelaksanaan Kebijakan Bidang	Jumlah Giat Operasi Gabungan Yustisi dan Non Yustisi	Kali	0	Rp. 0	

						Lingkungan Hidup						
						Sosialisasi Tata Cara Pengaduan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah peserta sosialisasi tata cara pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Orang	0	Rp.0	Kasi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa	
						Pelayanan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Jumlah pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat terlayani dengan baik	Kasus	10	Rp. 50.695.000		
						Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	Jumlah Kasus sengketa lingkungan hidup dapat terselesaikan	Kasus	5	Rp. 50.224.000		
						Program Pembinaan & Pnaatan Di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli Lingkungan	Persen	20	Rp. 195.035.600	Kabid Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
							Persentase sekolah yg mendapatkan penghargaan adiwiyata	Persen	20			
						Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	Sekolah	80	Rp.105.035.600	Kasi Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
						Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah sekolah yang mengikuti sosialisasi	Sekolah	100	Rp. 90.000.000		
						Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/update	Persen	25	Rp. 172.743.800	Kabid Tata Lingkungan	
							Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	Persen	80			
						Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	Jumlah Pelaku Usaha/ kegiatan yang memiliki	Dokumen	130	Rp. 76.167.000	Kasi Kajian Dampak	

							Dokumen Lingkungan					Lingkungan
							Penyediaan Data dan Pelaporan Lingkungan	Jumlah Dokumen / Laporan Lingkungan Hidup yang tersusun	Dokumen	3	Rp. 96.576.800	Kasi Data dan Informasi
Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH public		Pengelolaan Sampah	Persen	100%		Program Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	20	Rp. 10.006.574.052	Kabid Pengelolaan Sampah Pertamanan dan Limbah	
							Persentase Pengurangan Sampah		80			
							Koordinasi Kota Sehat/Adipura	Jumlah Penilaian Adipura	penilaian	0	Rp. 10.086.400	Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
							Pengadaan sarana dan prasarana penanganan sampah	Jumlah sarana dan prasarana penanganan sampah	Paket	4	Rp. 416.203.800	Kasi Penanganan dan Pengangkutan Sampah
							Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana yang terpelihara	Unit	61	Rp. 9.209.140.252	
							Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK Penugasan)	Jumlah Sarana dan Prasarana yang tersedia	Paket	3	Rp. 0	
							Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah	Jumlah Kelompok/ Komunitas	Kelompok/ Komunitas	20	Rp. 292.935.600	
							Penyusunan Kebijakan Pengurangan Sampah	Jumlah dokumen Status Kepuasan Masyarakat	Dokumen	1	Rp. 16.097.000	Kasi Pengelolaan Sampah B3 dan Limbah B3
							Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 Dan Limbah B3	Jumlah Peserta Sosialisasi Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Orang	150	Rp. 47.400.000	
							Pengawasan Dan Pengendalian Teknis Pengelolan B3 Dan Limbah B3	Jumlah pelaku usaha yang mengajukan izin TPS Limbah B3	Pelaku Usaha	20	Rp. 14.711.000	
							Program Pengelolaan	Persentase sampah	Persen	100	Rp. 3.417.694.564	BLUD

						sampah (BLUD)	yang terkelola di TPA				
						Operasional dan Pemeliharaan TPA	Tertindakannya pemeliharaan dan operasional TPA	Bulan	12	Rp. 3.417.694.564	BLUD
						Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	Persen	2	Rp. 3.573.718.900	Kabid Pengelolaan Sampah Pertamanan dan Limbah
						Penataan RTH	Jumlah Luas RTH	m ²	10452.62	Rp. 71.605.480	Kasi Pertamanan, RTH dan Kebersihan Lingkungan
						Pemeliharaan RTH	Jumlah Lokasi RTH yang dipelihara	Lokasi	24	Rp. 3.502.113.420	
						Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	Tahun	1	Rp. 223.570.611	BLUD
						Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan BLUD	Tersediannya sarana penunjang kegiatan BLUD Intan Hijau	Tahun	1	Rp. 223.570.611	BLUD

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A.1 TARGET DAN REALISASI KINERJA SASARAN TAHUN 2020

Terdapat beberapa tahapan didalam melakukan pengukuran kinerja, tahapan yang pertama adalah penetapan kinerja, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja. untuk penetapan kinerja telah dimuat dalam bab II mengenai rencana kinerja tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran dilakukan dengan memanfaatkan sumber data kinerja yang diperoleh dari data internal instansi dan data eksternal yang berasal dari luar instansi baik berupa data primer maupun sekunder.

Pengukuran kinerja mencakup; kinerja kegiatan yang merupakan tingkat capaian target dari masing-masing indikator (masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak), dan kinerja sasaran yakni tingkat pencapaian sasaran dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja.

Untuk mengukur kinerja sasaran pengukuran kinerjanya dilakukan dengan memperhatikan kondisi masing-masing capaian kegiatan, menggunakan rumus :

- Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator kinerja} = (\text{Realisasi} / \text{Rencana}) \times 100 \%$$

- Jika Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, untuk kondisi demikian digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator kinerja} = ((\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})) / \text{Rencana}) \times 100 \%$$

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja *Dinas Lingkungan Hidup* Kabupaten Banjar tahun 2020 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam

pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja sesuai dengan tingkat capaian kinerja seperti dijelaskan pada table berikut.

Tabel 3.1
Skala Nilai Perangkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 100%	Berhasil	Hijau
2	70% < 100%	Cukup Berhasil	Biru
3	40% < 70%	Kurang Berhasil	Kuning
4	<40%	Tidak Berhasil	Merah

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh *Dinas Lingkungan Hidup* Kabupaten Banjar dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis *Dinas Lingkungan Hidup* Kabupaten Banjar beserta target dan capaian realisasinya dirinci dalam table berikut :

Tabel 3.2
Realisasi Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan Indikator	Target		Realisasi	Capaian (%)	Predikat
			Satuan	Tahun 2020			
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH = (IKAx30%)+ (IKUx30%) + (ITHx40%)	Indeks	70,90	59,25	83,57	Belum Tercapai
	Indeks Kualitas Air(IKA)	$PI = \sqrt{\frac{\left(\frac{Ci}{Lij}\right)_M^2 + \left(\frac{Ci}{Lij}\right)_R^2}{2}}$	Indeks	41	47,33	100%	Tercapai
	Indeks Kualitas Udara(IKU)	Indeks Udara IKLH=100- [(50/0,9)xleu-0,1] $IKU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	Indeks	108	79,80	73,88	Belum Tercapai
	Indeks tutupan lahan	ITH = 100 - (84,3 - (THx100)x $\frac{50}{54,3}$)	persen	66,54	52,8	79,35	Belum Tercapai
Meningkatnya pengelolaan	Pengelolaan Sampah		persen	100	88,52	88,52	Belum Tercapai

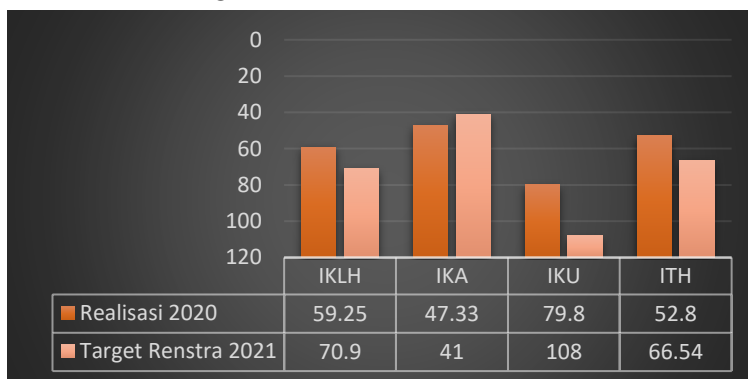
persampahan dan penyediaan RTH publik							
Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Rata-rata indeks pencemaran air		IP	5.01	3,61	100%	Tercapai
	Baku mutu parameter udara ambien (NO2)		µg/m3	40	5,62	100%	Tercapai
	Baku mutu parameter udara ambien(SO2)		µg/m3	20	10,19	100%	Tercapai
	Persentase kecamatan pelaksanaan gamis hijau (Gerakan Menanam Hari Kamis Untuk Penghijauan)		Persen	48	35	72,92	Belum Tercapai Karena terkendala Covid-19
Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentasi Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan		Persen	25%	18%	72%	Belum Tercapai Karena terkendala Covid-19
	Persentasi Jumlah Pencemaran Institusi dan Non Institusi Yang telah dilakukan Pembinaan dan Pemantuan		Persen	25%	18%	73%	Belum Tercapai Karena terkendala Covid-19
Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentasi Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar		Persen	35%	35%	100%	Tercapai
Program Penataan Sda,Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Presentasi kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahterah dan barokah serat terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaan hayati		Persen	20%	20%	100%	Tercapai
	Prsesentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan		Persen	20%	20%	100%	Tercapai

	mandiri						
Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup		Persen	50%	50%	100%	Tercapai
	Persentase Pelayanan Pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan dan kasus sengketa lingkungan yang terselesaikan		Persen	50%	50%	100%	Tercapai
Program Pembinaan & Penataan Di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan		Persen	20%	20%	100%	Tercapai
	Persentase sekolah yg mendapatkan penghargaan adiwiyata		Persen	20%	20%	100%	Tercapai
Program Pengelolaan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah		Persen	20%	20%	100%	Tercapai
	Persentase Pengurangan Sampah		Persen	20%	20%	100%	Tercapai
Program Pengelolaan Sampah (BLUD)	Persentase sampah yang terkelola di TPA		Persen	100%	100%	100%	Tercapai
Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/update		Persen	25%	57%	100%	Tercapai
	Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan		Persen	25%	57%	100%	Tercapai
Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD Intan Hijau	Jumlah jenis produk yang dihasilkan oleh BLUD Intan Hijau		Produk	7	7	100%	Tercapai
Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentase Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan		persen	2%	2%	100%	Tercapai

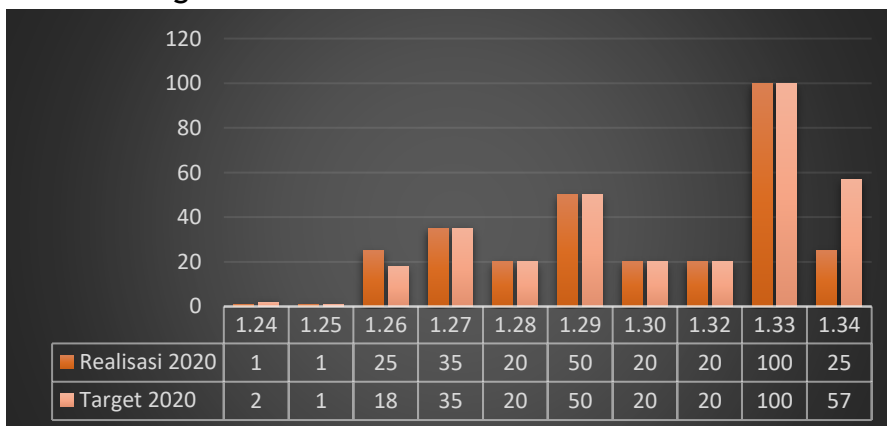
Program Pendukung:							
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran		Kegiatan	8	8	100%	Tercapai
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terciptanya Disiplin Aparatur		Kegiatan	7	7	100%	Tercapai
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Tersusunnya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan		Kegiatan	3	3	100%	Tercapai

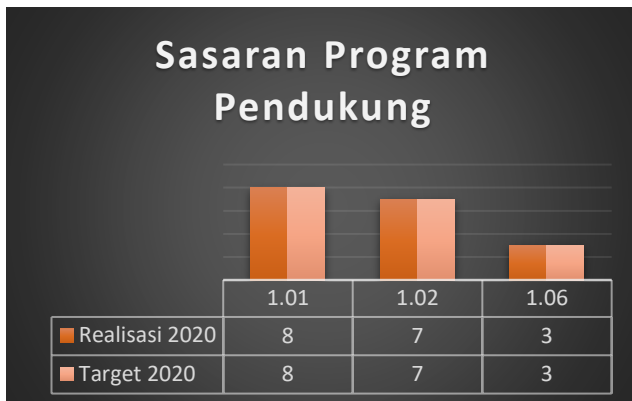
Sumber : Renstra dan Laporan RKPD Triwulan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar

Sasaran Strategis



Sasaran Program





Program

- 1.24 : Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- 1.25 : Program Peningkatan dan Pengembangan BLUD Intan Hijau
- 1.26 : Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup
- 1.27 : Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup
- 1.28 : Program Penataan Sda, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
- 1.29 : Program Penegakan Hukum Lingkungan
- 1.30 : Program Pembinaan & Penaatan di Bidang Lingkungan
- 1.32 : Program Pengelolaan Sampah
- 1.33 : Program Pengelolaan Sampah (BLUD)
- 1.34 : Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup

Program Pendukung

- 1.01 : Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 1.02 : Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 1.06 : Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

A.2 PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan bagian dari kinerja strategis *Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar* sebagaimana yang tercantum pada perubahan Renstra Periode Tahun 2016-2021. Pencapaian kinerja dengan tahun sebelumnya untuk mengetahui kecenderungan/trend meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya. Perbandingan antara realisasi/capaian kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi/Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Cara Perhitungan Indikator	Satuan	2017		2018		2019		2020	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	(sebelum Perubahan Renstra) Tingkat Kepuasan Pelayanan	(Masukan DO dan Formulasi Perhitungan)		72%	100%	73,50%	99,3%	Tidak Menjadi Indikator lagi		Tidak Menjadi Indikator lagi	
2	Indeks Kualitas Air (IKA)			36	100%	36	100%	40,67%	100%
3	Indeks Kualitas Udara (IKU)			100	100%	86%	100%	75,82%	71,5%		
4	Persentase Peningkatan RTH			1,59	100%	1,60	99,37%	Tidak Menjadi Indikator lagi		Tidak Menjadi Indikator lagi	
5	(Setelah Perubahan Renstra) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH = (IKAx30%)+ (IKUx30%) + (ITHx40%)		79,35	100%	68,28	99,3%	72,36	100%	59,25%	100%
	Indeks Kualitas Air (IKA)	$PI = \sqrt{\frac{(Ci/Lij)_M^2 + (Ci/Lij)_R^2}{2}}$		36	100%	36	100%	36,67	94,02%	47,33%	100%
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks Udara IKLH=100- [(50/0,9)xleu-0,1] $IKU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$		100	100%	86	100%	100%	98,17	79,80%	79,80%
	Indeks Tutupan Lahan (ITL)	$ITH = 100 - (84,3 - (THx100) \times \frac{50}{54,3})$		1,59	100%	1,60	99,37	75,36	100%	52,8%	100%
6	Pengelolaan Sampah			Belum Menjadi Indikator				97,32	97,32	88,52	100%

Nb : Indikator yang masih digunakan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.4

Matrik Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Program dan Kegiatan SKPD beserta Rencana Pendanaannya Tahun 2016-2021

SKPD : DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja pada akhir Priode	Lokasi (Diisi pada keg atau program yang obyek/sasaran nya desa/kec)	
									2016		2017		2018		2019		2020		2021				
									Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
					Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase Jumlah Pencemar Institusi dan Non Institusi yang telah dilakukan pembinaan pemantauan	Persen	-	-	-	-	-	50%	1.730.070,4	-	-	-	-	-	-	-	-	Kab. Banjar
					Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	Jumlah Penilaian	kali	-	-	-	-	-	3 Kali	83.526	-	-	-	-	-	-	-	-	Kab. Banjar
					Pemantauan Kualitas Lingkungan	Jumlah pengambilan sampel	titik sampel	-	-	-	-	-	68	365.750	-	-	-	-	-	-	-	-	Kab. Banjar
					Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah Perusahaan yang dilakukan pengawasan	Perusahaan	-	-	-	-	-	20	183.249,5	-	-	-	-	-	-	-	-	Kab. Banjar
					Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah pelaku usaha yang mengajukan izin TPS Limbah B3	Perusahaan	-	-	-	-	-	12	81.249,3	-	-	-	-	-	-	-	-	Kab. Banjar
					Pengkajian Dampak Lingkungan	Jumlah Kajian Dampak Lingkungan	Dokumen	-	-	-	-	-	5	157.733,5	-	-	-	-	-	-	-	-	Kab. Banjar
					Peningkatan Peringkat Kinerja	Jumlah Perusahaan Yang telah di bina dan di nilai dalam pengelolaan lingkungan	Perusahaan	-	-	-	-	-	10	103.000	-	-	-	-	-	-	-	-	Kab. Banjar

				Indeks Kualitas Udara (IKU)	Kegiatan Pembinaan Dan Pemantauan Sumber Pencemar Air Di Lingkungan Industri	Jumlah Perusahaan Yang Menghasilkan Emisi Udara	Perusahaan							5 Perusahaan	23,625,000.00				
					Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara	Jumlah Titik Pantau Udara	Titik Pantau							8 titik	170,000.00				
				Indeks Tutupan Lahan (ITL)	Kegiatan Penyusunan Dokumen Laboratorium	Jumlah dokumen mutu laboratorium	dokumen							1 Dokumen	719,000.00				
					Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	%							17%	133,045,000.00				
					Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Hutan Dan Lahan	Jumlah Komunitas yang terbentuk sebagai agen pengendalian kebakaran hutan dan lahan	Komunitas							1 komunitas	20,740,000.00				
					Kegiatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Kerusakan Sda & Lingkungan	Jumlah Kajian Teknis yang terbentuk dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	dokumen							1 dokumen	42,255,000.00				
					Kegiatan Pendampingan Dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih	Jumlah perusahaan yang mendapat pendampingan dalam implementasi Konsep Produksi Bersih	Perusahaan							5 perusahaan	48,900,000.00				
					Kegiatan Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan	Jumlah Sistem Informasi Inventarisasi Pemetaan Kawasan Rawan Kerusakan Lingkungan yang terbentuk	aplikasi							1 aplikasi	21,150,000.00				
															273,326,000.00				

					Kegiatan Pembinaan Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	penghargaan adiwiyata	sekolah							80 sekolah	90,000,00 0.00					
					Kegiatan Sosialisasi Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan	Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	sekolah							100 sekolah	172,743,8 00.00					
					Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	%							20 %						
					Kegiatan Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/Update								80%	76,167,00 0.00					
					Kegiatan Penyediaan Data Dan Pelaporan Lingkungan	Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	dokumen							130 Dokumen	96,576,80 0.00					
						Jumlah Pelaku Usaha/ kegiatan yang memiliki Dokumen	dokumen							3						
						Jumlah Dokumen/Laporan Lingkungan Hidup yang tersusun														
	Meningkatnya Pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik			Pengelolaan Sampah	Program Pengelolaan Sampah	Persentase Pengurangan Sampah	%							20	10,006,57 4,052.00					
						Persentase Pengurangan Sampah								80						
					Kegiatan Koordinasi Kota Sehat/ Adipura	Jumlah Penilaian Adipura	kali							-	10,086,40 0.00					
					Kegiatan Pengadaan Sarana Dan Prasarana Penanganan Sampah	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah	paket							2	416,203,8 00.00					

A.3 REALISASI KINERJA TAHUN 2020 DAN TARGET KINERJA SASARAN TAHUN AKHIR PERIODE RENSTRA

Indikator kinerja sasaran Tahun 2020 merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra Periode Tahun 2016-2021. Pencapaian kinerja tahun 2020 Perubahan Renstra dibandingkan dengan capaian kinerja tahun terakhir periode Perubahan Renstra 2021, untuk mengetahui kemampuan (SKPD) selama 1 (satu) tahun kedepan dalam mencapai target akhir periode. Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Realisasi Kinerja Tahun 2020 dan Target Periode Akhir

Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Cara Perhitungan Indikator	Satuan	Realisasi Tahun 2020	Target Periode Akhir Renstra (2021)	Capaian Periode Akhir Renstra (2021)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH = (IKAx30%)+(IKUx30%)+(ITHx40%)	Persen	59,25	72,10	
	Indeks Kualitas Air	$PI = \sqrt{\frac{\left(\frac{Ci}{Lij}\right)_M^2 + \left(\frac{Ci}{Lij}\right)_R^2}{2}}$	Persen	47,33	43,00	
	Indeks Kualitas Udara	Indeks Udara IKLH=100- [(50/0,9)xleu-0,1] $IKU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	Persen	79,80	110	
	Indeks Tutupan Lahan	$ITH = 100 - (84,3 - (THx100) \times \frac{50}{54,3})$	Persen	52,8	67,46	



A.4 REALISASI KINERJA SASARAN TAHUN 2020 DAN TARGET NASIONAL (JIKA ADA)

Merupakan capaian kinerja yang membandingkan dengan kinerja yang ditargetkan nasional, untuk mengukur keberhasilan daerah dengan standar Nasional.

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020, Target Provinsi Dan Nasional

SASARAN / PROGRAM	INDIKATOR SASARAN / PROGRAM	SATUAN	REALISASI PROVINSI TAHUN 2020	REALISASI NASIONAL TAHUN 2020
Menurunnya Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	67,55	70,27
	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	50,26	53,53
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	88,88	87,21
	Indeks Kualitas Tutupan Hutan dan Lahan (IKL)	Indeks	48,41	59,54
	Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	Indeks	60,49	68,94

Sumber :

- SAKIP DLH Prov Kalsel tahun 2020
- LKJ Kementerian LHK tahun 2020

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN

Dalam pencapaian target kinerja sasaran, terdapat faktor penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan.

B.1 SASARAN 1

Sasaran (1) Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam.

Hasil evaluasi capaian kinerja *Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam* melalui 4 Indikator Sasaran. Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut dengan uraian sebagai berikut :

- a) Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tidak tercapai
- b) Indeks Kualitas Air tercapai
- c) Indeks Kualitas Udara tidak tercapai
- d) Indeks Kualitas Tutupan Lahan tidak tercapai

Tabel 3.6
Realisasi Indikator Tahun 2020

Indikator	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	72,90	59,25	81,27%
Indeks Kualitas Air	41	47,33	100
Indeks Kualitas Udara	108	79,80	73,89
Indeks Tutupan Lahan	66,54	52,8	79,35

Faktor keberhasilan/kegagalan sasaran ini adalah :

- 1) Faktor Keberhasilan Pencapaian target IKA adalah karena adanya upaya /program dalam penghapusan jamban dan pembuatan IPAL komunal warga pinggiran Sungai.
- 2) Faktor kegagalan dalam pencapaian target IKU adalah karena perubahan metode pengambilan dan perhitungan sampel udara sehingga hasil perhitungan yang diperoleh lebih rendah dibanding target RPJMD.
- 3) Faktor kegagalan dalam pencapaian target IKTL adalah karena pada saat pembuatan kajian, data tutupan hutan berkurang dibanding tutupan hutan 2019 disebabkan adanya kebakaran hutan dan lahan dan bukaan lahan tambang yang belum dilakukan reklamasi.

- 4) Faktor kegagalan dalam pencapaian IKLH adalah karena nilai indeks IKU dan ITH tidak tercapai terhadap target menyebabkan IKLH juga tidak tercapai.

Untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan sasaran ini maka di dukung oleh Program atau Kegiatan sebagai berikut:

1) Program pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan dengan kegiatan:

a) Klinik Pengendalian Pencemaran

Kegiatan Klinik Pengendalian Pencemaran lingkungan merupakan kegiatan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan lingkungan hidup, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi status pengelolaan lingkungan hidup oleh suatu kegiatan usaha/perusahaan, misalnya Progres pemantauan antisipatif pencemaran lingkungan serta untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai kondisi dan Progres yang telah dicapai dalam suatu kegiatan. Sasaran kegiatan Klinik Pengendalian Pencemaran Lingkungan Program pengendalian Pencemaran Lingkungan hidup di tahun 2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah Kecamatan Kabupaten Banjar, meliputi pelaku kegiatan usaha (perusahaan). Adapun Kegiatan ini meliputi :

- Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi terhadap Kegiatan usaha yang bergerak di jenis usaha :
 - Pertambangan batubara
 - Pabrik dan Perkebunan Karet
 - Perkebunan Kelapa Sawit
 - Hotel
 - Rumah Makan
 - Batu Gunung
 - Rumah Sakit
 - Showroom dan Bengkel
 - Pergudangan
 - Air Minum Dalam Kemasan
 - Dan kegiatan yang berisiko mencemari lingkungan lainnya

Kegiatan Klinik Pengendalian Pencemaran Lingkungan ini dihadiri oleh Tim Teknis DLH Kab. Banjar, Instansi Terkait serta pelaku usaha yang berkonsultasi dengan materi rapat berupa hasil temuan dilapangan dan saran tindak lanjut. serta verifikasi lapangan bersama instansi terkait & perusahaan terlapor. Dalam pelaksanaannya Klinik pengendalian pencemaran memiliki metode sebagai berikut:

- Melaksanakan pembinaan
Pembinaan dilakukan untuk mengetahui ketaatan pencegahan dan pengendalian pencemaran pada perusahaan-perusahaan selain itu juga memfasilitasi pelaku usaha / perusahaan dalam melakukan pencegahan dan pengendalian pencemaran serta membantu perusahaan untuk memantau seluruh titik pembuangan dan taat terhadap parameter baku mutu air limbah.
- Melaksanakan rapat klinik pengendalian pencemaran dengan pelaku usaha serta instansi terkait untuk memfasilitasi pelaku usaha / perusahaan dalam melakukan pencegahan dan pengendalian pencemaran.
- Melakukan analisa laboratorium beban pencemar
Analisa laboratorium dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penurunan beban pencemar setelah limbah dialirkan dan ditreatment oleh IPAL masing-masing perusahaan.
- Pengolahan data dan penyusunan laporan.
Sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis bahwa program telah selesai dilaksanakan disertai dengan kesimpulan untuk mengetahui sejauh mana target realisasi yang sudah dilaksanakan, tujuan dan faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam hal pelaksanaannya. Secara umum kegiatan klinik pengendalian pencemaran ini dilaksanakan untuk melakukan pembinaan pencemaran lingkungan dalam rangka mencegah dan menanggulangi terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah administratif Kabupaten Banjar.

b) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kewajiban Pembuatan Laporan Izin Lingkungan

Kinerja pada kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi ke pelaku usaha terkait dengan teknis kewajiban pembuatan laporan izin lingkungan dengan target 50 pelaku usaha, karena terkendala adanya covid-19 maka sosialisasi dilaksanakan dengan membagikan surat dan himbuan ke perusahaan perusahaan berupa leaflet dan peraturan peraturan tentang pengendalian pencemaran dan telah dibagikan ke 50 perusahaan tersebut.

c) Pembinaan dan pemantauan sumber pencemar Air di Lingkungan Industri

Kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah perusahaan yang memiliki system IPAL dan/atau yang telah memiliki IPLC dengan target sebanyak 20 perusahaan dan realisasi yang telah tercapai sebanyak 51%

d) Pembinaan dan pemantauan sumber pencemar udara di lingkungan Industri

Kinerjanya pada kegiatan ini adalah jumlah perusahaan yang menghasilkan emisi udara dengan target 10 perusahaan dan realisasi yang tercapai 5 perusahaan hal ini dikarenakan adanya pemotongan anggaran

e) Pemantauan Kualitas Air

Kinerjanya pada kegiatan ini melakukan pemantauan kualitas air adalah dengan cara menguji kualitas air dengan target sebanyak 86 titik pantau dan realisasinya telah mencapai 86 titik pengambilan sampel. Pelaksanaan kegiatan pemantauan kualitas air sungai pada tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 4 tahap dengan 16 titik pantau pada daerah hulu, tengah dan hilir yang meliputi;

- **Sungai Riam Kiwa** lokasi pemantauan pada sungai riam kiwa sebanyak 4 (empat) titik yaitu di bagian hulu yang berlokasi di Desa Benteng Kecamatan Pengaron, bagian tengah di Desa Lawiran Kecamatan Simpang Empat dan bagian hilir di Desa Mangkalawat Kecamatan Mataraman
- **Sungai Riam Kanan** lokasi pemantauan pada sungai riam kanan sebanyak 4 (empat) titik, yaitu bagian hulu yang berlokasi di desa kembang kecamatan aranio, bagian tengah di desa aranio dan desa sungai asam kecamatan aranio serta bagian hilir di desa karang intan kecamatan karang intan
- **Sungai Martapura** lokasi pemantauan pada sungai martapura sebanyak 5 (lima) titik, yaitu bagian hulu berlokasi di desa pingaran ulu kecamatan astambul, desa pekauman ulu kecamatan martapura barat, bagian tengah berada di desa sungai rangas tengah kecamatan martapura barat, bagian hilir di desa batang ilir kecamatan martapura barat, dan desa pinang lama kecamatan sungai tabuk.
- **Sungai Barito** lokasi pemantauan pada sungai martapura sebanyak 3 (tiga) titik, yaitu bagian hulu berlokasi di desa musang kecamatan aluh-aluh, bagian tengah di desa tanipah kecamatan aluh-aluh dan bagian hilir di desa bekambat.

f) Pemantauan Kualitas Udara

Kinerjanya pada kegiatan ini melakukan pemantau kualitas udara dengan cara menguji kualitas udara dengan target sebanyak 8 titik pantau dan realisasi mencapai 8 titik pantau atau 100% pelaksanaan kegiatan pemantauan Kualitas Udara pada tahun 2020 dilakukan di 4 titik pantau lokasi yaitu di Pergudangan Bizpark mewakili kawasan perindustrian, perumahan bunyamin kecamatan kertak hanyar mewakili kawasan permukiman dan halaman depan kantor Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar mewakili kawasan perkantoran.

g) Penyusunan Dokumen Laboratorium

Kinerjanya pada kegiatan ini melakukan penyusunan dokumen laboratorium dengan target sebanyak 1 dokumen dan realisasinya 1 dokumen

2) Program pengendalian kerusakan lingkungan dengan kegiatan;

a) Sosialisasi pengendalian kebakaran hutan dan lahan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah komunitas yang terbentuk sebagai agen pengendalian kebakaran hutan dan lahan sebanyak 2 komunitas dan telah memenuhi target. Dalam kegiatan ini berhasil disepakati bahwa kegiatan pengendalian KARHUTLA harus dilaksanakan secara koordinatif dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) sebagai panglima dari kegiatan Pengendalian KARHUTLA Di lapangan. Unsur TNI/POLRI juga terlibat dalam hal teknis untuk mengamankan situasi disaat terjadi KARHUTLA. Selain itu BPBD bersama Dinas Lingkungan Hidup dan juga Forum Pengurangan Resiko Bencana Adaptasi Perubahan Iklim (Forum PRB-API Kalsel) dan Manggala Agni akan bekerjasama untuk merumuskan dokumen RPB (Rencana Penanggulangan Bencana) untuk kasus KARHUTLA di Kabupaten Banjar.

b) Pembuatan Kajian Teknis Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Kerusakan SDA dan Lingkungan

Pengendalian kerusakan lingkungan tak hanya pada kegiatan pengendalian KARHUTLA. Namun juga pengendalian kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh galian pertambangan atau kegiatan lain yang berpotensi mencemari kemudian dalam waktu yang panjang akan merusak lingkungan secara permanen. Untuk Pengendalian Kerusakan SDA dan lingkungan fokus kami adalah pada pengendalian kerusakan di lahan pertambangan khususnya pada lahan bekas pertambangan atau void-void yang sudah terbentuk dan belum direklamasi. Termasuk didalamnya void yang terbentuk dari hasil penambangan tanpa izin atau PETI.

Indikator pada kegiatan ini adalah Jumlah Kajian Teknis yang terbentuk dalam upaya pengendalian kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen dan realisasi kegiatannya telah mencapai dari target yang di tentukan.

c) Pendampingan dan Pembinaan Implementasi Konsep Produksi Bersih.

Indikator pada kegiatan ini adalah jumlah perusahaan yang mendapat pendampingan dalam implementasi konsep produksi bersih. Target perusahaan yang harus mendapat pendampingan pada kegiatan ini adalah sebanyak 10 perusahaan dan realisasinya pada kegiatan ini telah memenuhi target yang di tentukan.

d) Pembuatan Sistem Informasi Mitigasi Kerusakan Lingkungan

Indikator Kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah system informasi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang terbentuk (berhasil di desai). Target Kinerja yang harus di capai sebanyak 1 aplikasi dan pada realisasinya telah mencapai dari target yang di tentukan.

3) Program Penataan Sda, Lingkungan dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

a) Penataan Taman Kehati

Program Kinerja yang menunjang kegiatan ini adalah jumlah lokasi lahan taman kehati dalam kegiatan ini target yang harus terpenuhi sebanyak 1 lokasi dan telah terealisasikan.

b) Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau/ Urban Farming)

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mencapai tata pemerintahan dan lingkungan hidup perkotaan yang baik dengan tujuan mendorong pemerintah daerah dan masyarakat dalam mewujudkan kota yang berwawasan lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik sasaran kegiatan ini adalah untuk menciptakan kota yang berwawasan lingkungan, membangun partisipasi aktif pemerintah daerah dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup perkotaan. Outcome kegiatan Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau / Urban Farming):

Terlaksananya penghijauan dan tutupan lahan dengan 35 lokasi dari target lokasi sebanyak 48 lokasi. Income kegiatan Penghijauan Kawasan Perkotaan & Perdesaan (Gamis Hijau / Urban Farming) terlaksananya penghijauan pada ruang terbuka hijau sebanyak 35 lokasi yang harus diselesaikan dari 48 lokasi di daerah Kabupaten Banjar dikarenakan pembatasan sosial yang disebabkan oleh wabah virus Covid-19.

c) Pembinaan dan Pengembangan Kampung Hijau

Program Kinerja yang menunjang kegiatan ini adalah jumlah kawasan Kampung Hijau pada kegiatan ini jumlah target yang harus dicapai adalah sebanyak 1 kampung dan telah mencapai target yg diminta.

d) Inventarisasi Gas Rumah Kaca

Kinerja yang menunjang kegiatan ini adalah membuat dokumen pengamatan / Penghitungan dampak GRK dengan target kinerja sebanyak 1 dokumen dan sudah terealisasi sebanyak 1 dokumen.

4) Program Penegakan Hukum Lingkungan

a) Pengawasan Penataan Izin Lingkungan & Izin Pplh

Program Kinerja kegiatan ini adalah jumlah perusahaan yang diawasi maka diperlukan kegiatan pengawasan penataan lingkungan hidup yang merupakan salah satu upaya dalam penegakan hukum lingkungan guna mengetahui sampah sejauh mana tingkat ketaatan pelaku usaha dan atau kegiatan dalam mengelola lingkungan. Target Kinerja dalam kegiatan ini adalah sebanyak 30 perusahaan dan kegiatan ini telah mencapai target yang diminta yaitu 30 perusahaan factor yang mendukung kegiatan ini adalah karena adanya dokumen lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan dan perusahaan wajib mentaati sesuai isi dokumen

b) Sosialisasi Peraturan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Pada kegiatan ini pagu anggaran dikosongkan karena adanya rasionalisasi covid-19.

c) Operasi gabungan yustisi/non yustisi pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup

Indikator Kinerja pada kegiatan ini Giat Operasi Gabungan Yustisi dan Yustisi dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat di bidang pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar, Khususnya dalam penanganan sampah, diperlukan arahan dan pembinaan kepada masyarakat yang melakukan penumpukan sampah dikawasan yang dilarang. Pada kegiatan ini pagu anggaran juga dikosongkan karena rasionalisasi covid-19.

d) Sosialisasi Tata cara pengaduan pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Indikator Kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah peserta sosialisasi tata cara pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup maksud pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Namun pada tahun 2020 ini pagu anggaran di kegiatan ini harus di kosongkan karena adanya rasionalisasi covid-19.

e) Pelayanan pengaduan dugaan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

Indikator Kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat terlayani dengan baik dengan terbentuknya tim verifikasi pengaduan lingkungan hidup dengan target kinerja sebanyak 10 dan telah terealisasi sebanyak 10 kasus.

f) Fasilitas Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup

Pada kegiatan ini yang menjadi Indikator Kinerjanya adalah Jumlah kasus sengketa lingkungan hidup yang dapat terselesaikan. Adapun Kegiatan fasilitasi penyelesaian sengketa lingkungan hidup adalah dengan

membentuk Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar yang ditetapkan oleh Bupati Banjar dengan Keputusan Bupati Banjar Nomor 188.45/68/ KUM / 2020 tentang Pembentukan Tim Fasilitasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar. Target Kinerja pada kegiatan ini adalah sebanyak 5 kasus, dan telah terealisasi sebanyak 5 kasus.

5) Program Pembangunan & Penuaan Di Bidang Lingkungan

a) Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

Pada kegiatan ini indikator kinerjanya adalah Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan pada pelaksanaannya kegiatan pembinaan ini yang difokuskan untuk warga sekolah belum bisa terealisasi karena Ditahun 2020 dari bulan Maret sudah terkendala dengan wabah covid-19 sehingga sekolah-sekolah harus diliburkan/untuk melebihi target daripada tahun 2020 tidak memungkinkan karena adanya rasionalisasi anggaran.

b) Sosialisasi Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah Jumlah Pembinaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dalam pelaksanaannya kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh panitia sosialisasi dengan narasumber sesuai dengan kewenangan dan kebutuhan materi yang disampaikan, yang diikuti oleh warga sekolah (siswa/siswi, guru/pelajar, pembimbing, dan petugas sekolah) dan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar Tahun 2020, karena Ditahun 2020 dari bulan Maret sudah terkendala dengan wabah covid-19 sehingga sekolah-sekolah harus diliburkan/untuk melebihi target daripada tahun 2020 tidak memungkinkan karena adanya rasionalisasi anggaran.

6) Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrument Lingkungan Hidup

a) Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup

Pada kegiatan ini indikator kinerjanya adalah jumlah pelaku usaha/kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- Melaksanakan Rapat penapisan dokumen lingkungan terhadap pelaku usaha yang mengajukan permohonan arahan dokumen lingkungan;
- Melakukan kegiatan Peninjauan Lapangan dan Rapat Teknis Dokumen Lingkungan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang meliputi kegiatan Pertambangan Batubara, Stockpile, Pertambangan Komoditas Batuan, SPBU, Pergudangan, Perumahan, Kantor &

Workshop, IPAL Komunal, Laboratorium, AMDK, Ruko, Klinik dan lain-lain;

- Mengeluarkan SK rekomendasi dokumen lingkungan;
- Kegiatan-kegiatan penunjang lainnya seperti belanja alat tulis kantor, bahan kelengkapan komputer, sertifikasi, penggandaan (fotocopy), makan minum rapat, sewa mobilitas darat, perjalanan dinas dalam daerah, pengadaan meubelair dan pengadaan personal komputer (laptop).

Jumlah keseluruhan untuk dana kegiatan Kajian Kelayakan Lingkungan Hidup sebesar Rp. 76.167.000,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 75.522.00

Dengan target kinerja yang harus dicapai pada kegiatan ini adalah sebanyak 130 dokumen dan telah terealisasi sebanyak 307 dokumen atau melampaui 100%.

b) Penyediaan Data dan Pelaporan Lingkungan

Pada kegiatan ini Indikator Kinerjanya adalah persentase database informasi lingkungan yang valid/update. Maka pada tahun 2019 ini Seksi Data dan Informasi dapat menyusun 2 dokumen lingkungan. Target Kinerja pada kegiatan ini adalah sebanyak 2 dokumen. 1 dokumen dihapus karena Rasionalisasi sedangkan 1 Dokumen Proses Pengerjaan.

Berdasarkan data pada tabel 3.3 diceritakan atau dianalisis realisasi kinerja bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya masih tetap sama pada tahun 2017-2018 Tingkat Kepuasan Pelayanan dan Persentase Peningkatan RTH masih menjadi menjadi Indikator Kinerja Sasaran tapi pada tahun 2019-2021 sudah tidak menjadi Indikator lagi dikarenakan adanya perubahan sasaran dalam renstra Dinas Lingkungan Hidup Kab. Banjar. Pada Tahun 2019 berdasarkan renstra 2016-2021 terdapat pergantian dan penambahan sasaran yang awalnya indikator kinerja sasarannya adalah Tingkat Kepuasan Pelayanan berganti menjadi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Persentase Peningkatan RTH menjadi Pengelolaan Sampah serta adanya penambahan Indikator yaitu Indeks Kualitas Tutupan Lahan.

Berdasarkan data tabel 3.4 diceritakan atau dianalisis realisasi kinerja bila dibandingkan dengan target pada akhir periode renstra (2021). Untuk IKLH masih belum mendekati target akhir renstra, IKU dan IKTL belum mencapai target sedangkan IKA sudah melebihi dari target pada akhir periode renstra (2021) dan Berdasarkan data tabel 3.5 diceritakan atau dianalisis realisasi kinerja bila dibandingkan dengan target provinsi dan nasional.

Hampir seluruh kegiatan telah mencapai target yang telah di tentukan bahkan ada yang melebihi dari target yang telah ditentukan di dalam renstra 2021.

Tindak lanjut yang akan datang :

1. Menetapkan indikator target yang ingin dicapai berdasarkan metode dan kewajiban kemampuan penanganan sehingga realisasi dapat melebihi target
2. Kegiatan yang dilaksanakan menyesuaikan tingkat prioritas kemampuan anggaran dan kontribusi terhadap target yang ingin dicapai

B.2. SASARAN 2

Meningkatnya pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik. Hasil evaluasi capaian kinerja Pada Sasaran Meningkatnya pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH public terdapat peningkatan target akhir (2021) dengan kondisi awal (2017) dengan melakukan pengurangan dalam penggunaan plastik yang tidak dapat di daur ulang serta mensosialisasikan kepada masyarakat agar membuang sampah di TPS-TPS yang sudah disediakan dimasing-masing wilayah.

1) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

a) Penataan RTH

Indikator Kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah luasan RTH yang perlu dilakukan penataan dari luas target yang diminta yaitu sebesar 10.452,62 m² dan telah terealisasi 100%

b) Pemeliharaan RTH

Pada kegiatan ini indikator kinerjanya adalah jumlah lokasi RTH yang di pelihara kegiatan yang tercapai adalah 24 lokasi dari target di tahun 2020, yaitu 24 lokasi RTH yang dipelihara. Penjelasannya adalah 24 lokasi terdiri dari 20 RTH publik dan 4 RTH non publik atau sebesar 100%.

2) Program Pengelolaan Sampah

a) Koordinasi Kota Sehat/Adipura

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah terwujudnya kota martapura yang BERINTAN. Tapi pada tahun 2020 kegiatan ini di tiadakan karena terkendala adanya covid-2019.

b) Pengadaan sarana dan prasarana penanganan sampah

Indikator pada kegiatan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana pengurangan TPST,TPS, dan Landasan Kontainer dengan target sebanyak 8 paket dan telah mencapai target atau 100%.

c) Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana penanganan sampah

Indikator kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana yang terpelihara target kinerja pada kegiatan ini adalah sebanyak 61 unit dan telah terealisasi 100%

d) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengurangan Sampah

Indikator kinerja dalam kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Target kinerja yang harus dicapai pada bidang ini adalah 20 komunitas/ kelompok. Karena Adanya Wabah Covid-19 dan Adanya Aturan Pemerintah Pusat Tentang Social Distancing yang tidak membolehkan berkumpulnya orang dengan jumlah banyak maka kegiatan ini belum bisa sepenuhnya terealisasikan.

e) Penyusunan Kebijakan Sampah

Indikator Kinerja pada kegiatan ini adalah dapat tersusunya dokumen survey kepuasan masyarakat tepat waktu. Target Kinerja yang harus dicapai pada kegiatan ini adalah sebanyak 1 dokumen dan telah mencapai target atau terealisasi 100%

f) Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan B3 dan Limbah B3

Indikator Kinerja kegiatan ini adalah tercapainya kesadaran pelaku usaha/ masyarakat terhadap pengelolaan B3 dan Limbah B3. Target Kinerja yang harus di capai pada kegiatan ini adalah sebanyak 150 orang, Karena Adanya Wabah Covid-19 dan Adanya Aturan Pemerintah Pusat Tentang Social Distancing yang tidak membolehkan berkumpulnya orang dengan jumlah banyak.

g) Pengawasan dan pengendalian teknis pengelolaan B3 dan Limbah B3.

Indikator Kinerja tercapainya pelaku usaha yang memiliki izin TPS limbah B3. Target Kinerja kegiatan yang harus dicapai adalah sebanyak 20 pelaku usaha tapi karena Adanya Wabah Covid-19 dan Adanya Aturan Pemerintah Pusat Tentang Social Distancing yang tidak membolehkan berkumpulnya orang dengan jumlah banyak maka kegiatan ini belum bisa efektif dilakukan.

h) Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah (DAK)

Indikator kinerja kegiatan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana penanganan sampah dan laboratorium LH tapi pada tahun ini pagu kegiatan di kosongkan karena adanya rasionalisasi covid-19.

C. REALISASI ANGGARAN

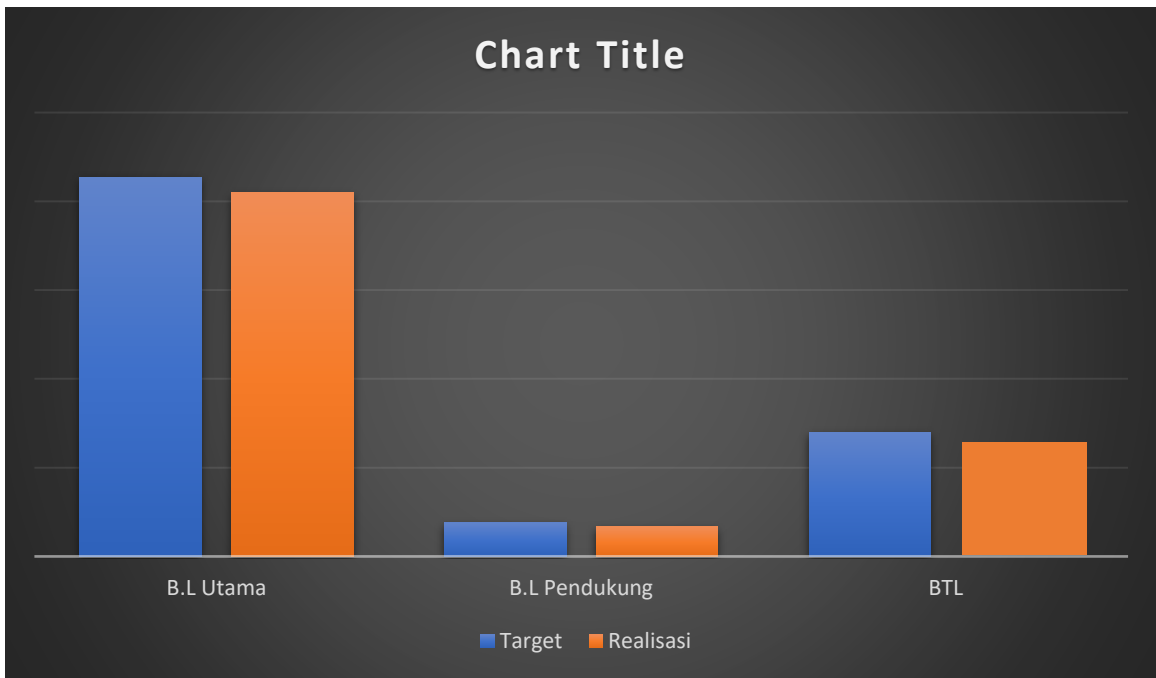
Realisasi pelaksanaan anggaran yang dikelola *Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar* tahun 2020 adalah sebesar Rp 20,489,229,479 (95,90%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp 6,999,612,346 (97,11 % dari total realisasi) dan belanja langsung sebesar Rp 21.363.082.047,00 (95,90 % dari total realisasi).

Realisasi anggaran belanja langsung untuk program utama sebesar Rp 20,489,229,479 (95,90% dari total anggaran yang dilokasikan untuk proram utama sebesar Rp 21,363,082,047) sedangkan realisasi anggaran belanja langsung program pendukung sebesar Rp 1,678,130,737 (87,90% total anggaran yang dilokasikan untuk proram pendukung sebesar Rp 1,909,274,120), dan realisasi belanja tidak langsung sebesar Rp 6.797.901.862 (97,11% dari total anggaran dari yang dialokasikan pada anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp6,999,612,346).

Tabel 3.6
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Saaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi (capaian)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	2%	2%	100%	3,573,718,900	3,488,421,508	97,61%
2.	Program Peningkatan BLUD	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	1	1	100%	223,570,611	223,570,611	100%
3	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentasi Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan Persentasi Jumlah Pencemaran Institusi dan Non Institusi Yang telah dilakukan Pembinaan dan Pemantuan	25%	18%	73,68%	1,286,692,400	1,265,821,750	98.38%
4	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banjar	35%	35%	100%	133,045,000	84,587,500	63.58%
5	Program Pnaatan SDA, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Presentasi kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahtera dan barokah serta terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati Presentase kawasan	20%	20%	100.00	273,326,000	253,710,000	92.82%

		yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang hijau, hemat energi dan mandiri						
6	Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	50%	50%	100%	171,407,000	161,523,000	94,23%
7	Program Pembinaan & Penaatan di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	20%	20%	100%	195,035,600	188,751,600	96,78%
8	Program Pengelolaan Sampah	Persentase Penanganan Sampah	20%	20%	100%	10,006,574,052	9,790,882,670	97,84%
9	Program Pengelolaan Sampah (BLUD)	Persentase sampah yang terkelola di TPA	1	1	100%	3,417,694,564	3,184,403,803	93.17%
10	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/Update Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	25%	57%	228.03%	172,743,800	169,426,300	98,08%
Program Pendukung								
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran	8	8	100%	1,508,925,220	1,320,449,425	87,51%
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	7	7	100%	349,074,200	318,177,812	91,15%
3	Program Peningk. pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersusunnya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan	3	3	100%	51,274,700	39,503,500	77,04%
TOTAL BELANJA LANGSUNG UTAMA						21,363,082,047	20,489,229,479	95,90%
BELANJA LANGSUNG PENDUKUNG						1,909,274,120	1,678,130,737	87,90%
BELANJA TIDAK LANGSUNG						6,999,612,346	6,797,901,862	97,11%



C. 1 ANALISA EFISIENSI

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya **mencapai atau lebih dari 100%**. Terlihat bahwa mayoritas dari 13 sasaran program, menunjukkan pencapaian yang sama atau lebih dari 100%, yaitu sebanyak sasaran, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. Sebagai contoh, untuk sasaran Meningkatnya

kualitas pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya, telah mencapai kinerja sebanyak 100 % namun dengan realisasi anggaran hanya sebanyak 95,68 % dari total anggaran yang dialokasikan. Capaian serupa juga bisa dilihat dari pencapaian sasaran dengan pencapaian kinerja sebanyak 100%, namun dengan realisasi anggaran hanya sebanyak 95,68 %. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi ataupun sangat tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh, juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.4.2
Efisien Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5	6 (100% - Kol 5)
1.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Persentasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan	100%	97,61%	-
2.	Program Peningkatan BLUD	Tersedianya sarana dan prasarana administrasi, promosi dan pengembangan usaha BLUD	100	100	0
3	Program Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup	Persentasi Perusahaan Yang Telah Melaksanakan Kewajiban Dalam Ijin Lingkungan Persentasi Jumlah Pencemaran Institusi dan Non Institusi Yang telah dilakukan Pembinaan dan Pemantuan	72%	98,38%	-
4	Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup	Presentase Menurunnya tingkat kerusakan lingkungan hidup di Kabupaten Banja	100%	63,58%	36,42
5	Program Pnaatan SDA, Lingkungan & Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Presentasi kawasan yang lestari, hijau, indah nyaman sejahtera dan barokah serta terpeliharanya hutan, lahan dan keanekaragaman hayati Presentase kawasan yang telah dibina dan dikembangkan untuk menjadi kawasan yang	100%	92,82%	7,18

		hijau, hemat energi dan mandiri			
6	Program Penegakan Hukum Lingkungan	Persentase ketaatan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup	100%	94,23%	5,77
7	Program Pembinaan & Petaatan di Bidang Lingkungan	Persentase Kepala Keluarga yang peduli lingkungan	100%	96,78%	3.22
8	Program Pengelolaan Sampah	Persentase Penanganan Sampah	100%	97,84%	2.16
9	Program Pengelolaan Sampah (BLUD)	Persentase sampah yang terkelola di TPA	100%	97,84%	2.16
10	Program Pengembangan Sistem Informasi & Instrumen Lingkungan Hidup	Persentase Database Informasi Lingkungan yang valid/Update Persentase Perusahaan yang memiliki Dokumen Lingkungan	228,03%	98,08%	1,92
Program Pendukung					
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Layanan Administrasi Perkantoran	100%	87,51%	12,49
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	91,15%	8.85

Perhatian : apabila pada sasaran tertentu terdapat capaian 1 indikator atau lebih yang kurang dari 100%, maka sasaran tersebut tidak dapat dihitung efisiensinya !!!!

D. TINDAK LANJUT ATAS EVALUASI LAPORAN KINERJA TAHUN 2019

D. 1. EVALUASI KINERJA TAHUN 2019

Hasil evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Banjar terhadap Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar Tahun 2019 memperoleh nilai 76,69

dengan interpretasi predikat BB (Baik). maka pada tahun (n) direkomendasikan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar hal-hal sebagai berikut :

1. Belum terdapat penanggung jawab pengumpulan data kinerja;
2. Pengukuran kinerja belum dikembangkan sepenuhnya menggunakan teknologi informasi
3. Pengukuran kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment
4. Informasi kinerja belum mencantumkan sumber data

D.2. TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut rekomendasi dari Inspektorat, (SKPD) telah melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Penanggung jawab pengumpulan data ditetapkan melalui SK Kepala SKPD
2. Memaksimalkan penggunaan SIPD dalam proses perencanaan, penganggaran dan monev
3. Memaksimalkan penggunaan aplikasi e-kinerja dan e-sejati sebagai monitoring dan evaluasi kehadiran
4. Reward telah dilakukan kepada karyawan yang memiliki kinerja baik dengan cara diberikan sertifikat penghargaan.
5. Punishment telah dilakukan dengan cara pemberian teguran dan peringatan baik lisan maupun tulisan jika terdapat karyawan yang memiliki kinerja buruk
6. Melakukan perbaikan laporan dengan melengkapi sumber data

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan tersusunnya laporan LkjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup. Secara Keseluruhan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dapat dikatakan baik, sehingga juga memberikan kontribusi yang positif bagi Pemerintahan Kabupaten Banjar dalam mengelola lingkungan dengan baik. Meskipun juga disadari masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, namun demikian pencapaian apa yang didapat sehingga dapat ditingkatkan lagi di tahun mendatang.

B. SARAN-SARAN

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya penambahan Ruang Terbuka Hijau untuk meningkatkan luasan Ruang Terbuka Hijau.
2. Perlunya penambahan sarana dan prasarana khususnya dalam penanganan persampahan agar sampah dapat terangkut dan terkelola dengan baik dan maksimal.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja. penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang. penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Laporan Kinerja *Dinas Lingkungan Hidup* tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja. penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang. penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

LAMPIRAN

1. IKU
2. Rekapitulasi Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan

LAMPIRAN

SASARAN KINERJA

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja		
			Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	Indek Kualitas Lingkungan Hidup	70.90	59,25	83,57
		Indek Kualitas Air	41	47,33	100
		Indeks Kualitas Udara	108	79,80	73,88
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	66,54	52,8	79,35
2	Meningkatnya pengelolaan persampahan dan penyediaan RTH publik	Pengelolaan Sampah	100	88,52	88,52